

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai *framing* pemberitaan kasus pemerkosaan santriwati pesantren di Bandung pada media *online* Kompas.com dan CNN Indonesia dan, peneliti dapat menarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis *framing* yang dijabarkan, media online Kompas.com dan CNN Indonesia telah menulis berita secara objektif, sesuai dengan target audiens medianya masing-masing, melalui bentuk pernyataan dan foto pendukung. , namun meskipun masih dengan topik yang sama, masih terdapat perbedaan yang mencolok pada isi berita yang disampaikan.
2. Dari hasil analisis *framing* terlihat bahwa pengaruh pemilik media online memberikan dampak pada keberpihakan pemberitaan yang dilakukan oleh media online. Hal ini menunjukkan bahwa netralitas media online dipengaruhi oleh kepentingan pemilik media online tersebut. *Framing* yang dilakukan Kompas.com terhadap berita mengenai kasus kekerasan seksual 12 santriwati di pondok pesantren Jawa Barat masih menunjukkan usaha media untuk melakukan pendekatan pada keberimbangan pemberitaan. Sementara *framing* yang dilakukan CNN Indonesia sangat berpihakpada kepentingan pemilik media itu sendiri.
3. Dari hasil analisis *framing* dapat dilihat bahwa pengaruh kepemilikan

media online memberikan dampak yang berbeda pada masing- masing medianya sendiri. Dampak yang timbul bahkan bisa sampai pada titik di mana media itu sendiri sama sekali tidak melakukan upaya untuk melakukan pendekatan. Adapula media yang melakukan usaha untuk memperkecil dampak kepemilikan media sehingga lebih mampu menjaga kebenaran dan mempertahankan posisi media sebagai pihak yang netral dalam menyampaikan berita.

5.2 Saran

Media online merupakan media baru untuk menyebarkan berita, yang tidak dibatasi oleh ruang, tempat, dan waktu serta dapat dinikmati oleh penikmat berita. Namun, media online memiliki aturan atau regulasi yang berbeda dari media tradisional dalam menyebarkan berita, yang tergantung pada kepentingan media itu sendiri.

Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mendukung wawancara mendalam dengan wartawan atau redaktur berita dari masing-masing media yang diteliti untuk mendukung temuan analisis yang diteliti. Selain itu, karena media online telah berkembang dan menjadi lebih konvensional daripada media tradisional dalam menyajikan berita terbaru, peneliti berharap lebih lanjut akan menganalisis masalah berita yang dapat menganalisis tidak hanya dua jenis media online, tetapi juga lebih dari dua jenis media online, sehingga hasil perbandingan dapat lebih akurat.